

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini disebut *field research* atau penelitian lapangan karena untuk mendapatkan informasi tentang topik yang akan diteliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti dan untuk menelitinya diperlukan beberapa langkah mulai dari menentukan populasi atau sampel yang akan digunakan, melakukan pengumpulan data hingga menganalisis data yang sifatnya statistik. (Sugiyono, 2008, hlm. 8) Dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan data terkait dari objek penelitian yaitu tentang religiusitas terhadap kinerja karyawan di Alfamart Kecamatan Pelaihari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu seluruh Alfamart yang ada di Kecamatan Pelaihari yaitu terdapat 14 Alfamart yang terdiri dari Alfamart Sarang Halang, Alfamart A. Syairani, Alfamart H. Boejasin Kota, Alfamart Citra Angsau, Alfamart Angsau, Alfamart Angsau 2, Alfamart Kota Pelaihari, Alfamart Karang Jawa, Alfamart Raya Takisung Bakunci, Alfamart Samudera Tanah Laut, Alfamart Pabahanan, Alfamart Panggung KM 5, Alfamart Balirejo, Alfamart Karang Jawa 2.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian termasuk sumber utama yang mempunyai data tentang beberapa variabel yang akan diteliti. (Anwar, 2003, hlm. 35) Subjek penelitian yang dilakukan adalah seluruh karyawan muslim yang bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari.
2. Objek penelitiannya adalah pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat subjek dengan karakteristik tertentu untuk dilakukan penelitian dan akan diambil kesimpulan. (Sinambela, 2021, hlm. 158-159) Populasi menurut Arikunto ialah keseluruhan dari subjek penelitian. (Arikunto, 2002, hlm. 108) Jumlah populasi penelitian adalah 96 karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari.

Sampel ialah bagian populasi dengan ciri atau karakteristik tertentu. (Sinambela, 2021, hlm. 160) Menurut buku “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” karya Arikunto, disebutkan bahwa apabila subjek penelitian tidak mencapai 100, sebaiknya subjek digunakan semua untuk dijadikan sampel dan apabila jumlahnya besar, sampelnya dapat dipakai sebesar 10% hingga 15% atau 20% hingga 25% atau lebih dari jumlah populasi. (Arikunto, 2002, hlm. 112)

Penentuan sampel dilakukan dengan cara teknik sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi dari total karyawan muslim yang bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari yaitu berjumlah 96 orang karyawan.

Berikut tabel terkait jumlah karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari tahun 2023:

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan Muslim Alfamart Kecamatan Pelaihari Tahun 2023

No	Nama Gerai Alfamart	Alamat	Jumlah Karyawan Muslim
1	Alfamart Sarang Halang	Jl. Jend. Ahmad Yani, RT. 05/RW. 03, Sarang Halang, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	9 orang
2	Alfamart A. Syairani	Jl. A. Syairani, RT. 12/RW. 04, Sarang Halang, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	11 orang
3	Alfamart H. Boejasin Kota	Jl. H. Boejasin Kota, RT. 21/RW. 06, Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	5 orang
4	Alfamart Citra Angsau	Jl. Pintas Sambangan, Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	7 orang
5	Alfamart Angsau	Jl. Pintas Sambangan, RT. 07/RW. 03, Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	7 orang
6	Alfamart Angsau 2	Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	6 orang
7	Alfamart Kota Pelaihari	Jl. KH. Mansur No. 3, Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	5 orang
8	Alfamart Karang Jawa	Jl. KH. Nawawi, Karang Taruna, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	8 orang
9	Alfamart Raya Takisung Bakunci	Telaga, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	7 orang
10	Alfamart Samudera Tanah Laut	Jl. Samudera, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	7 orang
11	Alfamart Pabahanan	Jl. Ahmad Yani No. KM 4, RT. 6/RW. 3, Tampang, Pabahanan, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	6 orang

12	Alfamart Panggung KM 5	Jl. A. Yani, Panggung, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	7 orang
13	Alfamart Balirejo	Jl. A. Yani, Km.5, Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	6 orang
14	Alfamart Karang Jawa 2/Karang Taruna	Jl. KH. Nawawi, Karang Taruna, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalsel	5 orang
Total seluruh karyawan muslim yang bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari			96 orang

Sumber: Data diolah (2023)

E. Data dan Sumber Data

Berikut ini dua jenis data yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian, yaitu:

1. Yang dimaksud dengan “data primer” adalah informasi yang diperoleh peneliti dengan menemui responden sebagai sumber utama data penelitian. (Suliyanto, 2008, hlm. 131) Data primer penelitian ini berasal dari kuesioner yang telah dijawab oleh semua responden.
2. Data sekunder ialah sumber informasi kedua yang peneliti peroleh dari sejumlah karya ilmiah atau buku yang relevan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua cara untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu:

1. Kuesioner adalah metode pengumpulan data berupa alat penelitian. Ini terdiri dari sejumlah pernyataan tertulis yang harus ditanggapi oleh semua responden agar peneliti dapat mengukur variabel penelitian berdasarkan tanggapan mereka. (Sujarweni, 2021, hlm. 94) Penulis menyebarkan seluruh kuesioner dalam penelitian ini kepada karyawan Muslim di

Alfamart Kecamatan Pelaihari. Setelah semua kuesioner dijawab, responden mengembalikannya kepada penulis.

2. Dokumentasi yaitu kegiatan dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, menguraikan, dan memanfaatkan data yang berkaitan dengan kasus penelitian untuk menyatakan data tersebut lengkap, valid, dan tidak hanya berdasarkan perkiraan. (Basrowi, 2008, hlm. 158) Dokumentasi yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh penulis tentang profil Alfamart.

G. Skala Pengukuran

Skala likert diartikan sebagai skala mengukur fenomena sosial yang terjadi melalui sikap, persepsi, dan pendapat seseorang. (Sinambela, 2021, hlm. 234) Sesuai dengan indikator variabel yang ingin diukur oleh peneliti, skala Likert menggambarkan sikap atau tanggapan berupa tanggapan setuju atau tidak setuju dari seorang responden terhadap sejumlah pernyataan. (Sanusi, 2013, hlm. 59) Berikut tabel skor untuk *Skala Likert*.

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Keterangan	Skor	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1
2	Tidak Setuju	2	Setuju	2
3	Netral	3	Netral	3
4	Setuju	4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Data diolah (2023)

H. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen penelitian ini adalah religiusitas (gagasan bahwa pekerja akan lebih terdorong untuk melakukan pekerjaannya dengan baik untuk kesuksesan perusahaan jika mereka memiliki tingkat religiusitas atau keahlian yang lebih tinggi dalam agama yang dianutnya sebagai Muslim). Indikator: keyakinan, pengalaman, pengetahuan agama, pengamalan dan praktik agama.

2. Variabel Dependen (Y)

Nama lain untuk variabel Y adalah variabel dependen. Dengan variabel dependen, kita dapat melihat apakah variabel dependen dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan merupakan variabel dependen. Indikator: kemampuan teknis, konseptual, dan interpersonal.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Pernyataan		Skala
			Positif	Negatif	
Religiusitas (X) Teori: Glock dan Stark	Keyakinan	Keyakinan terhadap Allah SWT.	1, 2, 3, 4		Likert
		Keyakinan terhadap Malaikat	5		
		Keyakinan terhadap Nabi	6		
		Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah SWT.	7		
	Pengetahuan Agama	Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an yang berkaitan dengan bekerja	8, 9, 10, 11, 12		
	Pengalaman	Perasaan dekat dengan Allah SWT.	13, 14, 15, 16	17	
		Perasaan mendapat pertolongan dari Allah SWT.	18		
	Praktik Agama	Mengerjakan kegiatan keagamaan	19, 20, 21, 22, 23		

	Pengamalan	Berakhlak Islami	24, 25, 26, 27		
		Ajaran agama sebagai motivasi dalam berperilaku	28, 29		
Kinerja Karyawan (Y) Teori: Lazer dan Wikstrom	Kemampuan Teknis	Kemampuan dalam melaksanakan tugas	1, 2, 3		
	Kemampuan Konseptual	Kemampuan untuk memahami tugas	4, 5	6	
		Kemampuan untuk memahami tanggung jawab	7, 8	9, 10, 11, 12	
		Kemampuan untuk memecahkan masalah		13	
Kemampuan Interpersonal	Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain	14, 15, 16, 17, 18	19, 20		

Sumber: Hasil Olahan Penulis dari Berbagai Sumber (2023)

I. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang digunakan dalam pengolahan data, yaitu *editing*, *coding* dan tabulasi.

1. *Editing* merupakan proses pengolahan data dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan seperti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan responden, kejelasann makna jawaban dan konsistensi jawaban responden yang tertulis dalam kuesioner.
2. *Coding* merupakan proses pengolahan data dimana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan menandainya berupa simbol angka.
3. Tabulasi merupakan proses pengolahan data dimana peneliti memasukkan data yang diperoleh dari jawaban responden ke dalam bentuk tabel.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, lama bekerja dan pendidikan terakhir secara deskriptif. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden terhadap semua *item* pernyataan yang sudah dijawab sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Nilai *mean* dari tiap *item* pernyataan akan dihitung dan hasilnya kemudian akan dipetakan ke rentang skala dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh batasan nilai untuk setiap kelas adalah 0,8 sehingga pembagian nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Batas Kelas *Mean*

Nilai	Kategori
$1,00 < X \leq 1,80$	Sangat Rendah
$1,80 < X \leq 2,60$	Rendah
$2,60 < X \leq 3,40$	Sedang
$3,40 < X \leq 4,20$	Tinggi
$4,20 < X \leq 5$	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Perhitungan Penulis (2023)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam

mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. (Priyatno, 2014, hlm. 64)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian hanya item yang telah dinyatakan valid saja. (Priyatno, 2014, hlm. 64)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. (Priyatno, 2014, hlm. 69) Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita memiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

(Sujarweni, 2021, hlm. 120) Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian yaitu:

- 1) Angka signifikan Uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig. > 0,05 menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan Uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig. < 0,05 menunjukkan bahwa data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas yaitu jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Ada dua cara dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *Scatterplot* melalui uji Glejser.

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara yang satu dengan data yang lainnya dalam satu variabel dan variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak di antara variabel pengganggu. Teknik pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin Watson test* yang memiliki kriteria yaitu:

- 1) Jika DW lebih kecil dari DL atau lebih besar dari (4-DU) maka berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara DU dan (4-DU), berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara DL dan dua atau diantara (4-DU) dan (4-DL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Mengenai alat analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yaitu kajian terhadap hubungan satu variabel yang diterangkan dengan dua atau lebih variabel yang menerangkan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstansta

b = Koefisien Korelasi

e = Error

X₁ = Dimensi Keyakinan

X₂ = Dimensi Pengetahuan Agama

X_3 = Dimensi Pengalaman

X_4 = Dimensi Praktik Agama

X_5 = Dimensi Pengamalan

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1, kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan yang linier positif antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika nilai $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Jika $r = 0$ artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen dan variabel dependen.
- d. Jika nilai $r = 1$ artinya telah terjadi hubungan linier sempurna.

Tabel 3.5 Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

5. Uji Hipotesis

Langkah pengujian dan pembuktian secara statistik terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T).

a. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F

dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,5 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Uji T

Uji T (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Hasil T hitung dapat dilihat pada *table Coefficients^a*. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 22 for windows*.

K. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan tentang permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, lalu dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima kemudian dilaksanakan ujian proposal skripsi.
2. Tahapan Pengumpulan Data. Pada tahap ini peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data mengenai penelitian yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Waktu yang

digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak dimulai awal penelitian hingga akhir penelitian tersebut sesuai di dalam surat yang dikeluarkan oleh fakultas.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data. Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk kesempurnaan susunan pembuatan skripsi.
4. Tahapan Penyusunan Akhir. Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.